

BAB V

PENUTUP

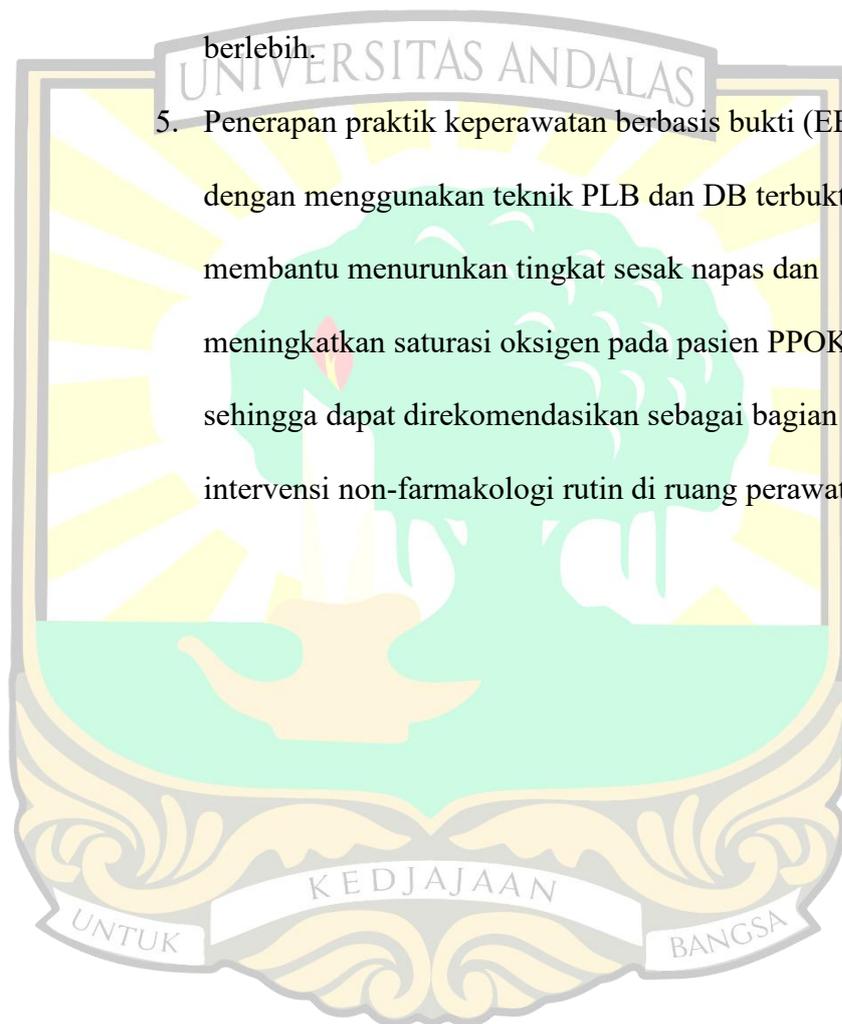
A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. W dengan diagnosis medis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan penerapan teknik non-farmakologi berupa pursed lip-breathing (PLB) dan diaphragmatic breathing (DB) untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, dan gangguan pola tidur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami sesak napas yang memburuk saat aktivitas ringan, penggunaan otot bantu napas, dan peningkatan frekuensi napas (>26 x/menit), disertai dengan saturasi oksigen yang menurun (SpO₂ awal 89%).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan antara lain: pola napas tidak efektif b.d. penggunaan otot bantu napas dan fase ekspirasi memanjang, intoleransi aktivitas b.d. ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, serta gangguan pola tidur b.d. kurang kontrol tidur.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan mencakup pemantauan respirasi, manajemen jalan napas, pelatihan teknik batuk efektif, serta edukasi dan bimbingan teknik PLB dan DB.

4. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan signifikan, yaitu penurunan frekuensi napas dari 28 menjadi 20 x/menit, serta peningkatan saturasi oksigen dari 89% menjadi 92%. Pasien juga melaporkan sesak berkurang dan mampu melakukan aktivitas ringan tanpa keluhan berlebih.

5. Penerapan praktik keperawatan berbasis bukti (EBN) dengan menggunakan teknik PLB dan DB terbukti membantu menurunkan tingkat sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK, sehingga dapat direkomendasikan sebagai bagian dari intervensi non-farmakologi rutin di ruang perawatan paru.



B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum dan praktik klinik keperawatan, khususnya dalam menyusun intervensi nonfarmakologis berbasis evidence-based nursing pada pasien PPOK dengan teknik PLB dan DB sebagai terapi komplementer untuk menurunkan tingkat sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit dalam menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) keperawatan terkait penerapan latihan pernapasan PLB dan DB sebagai bagian dari terapi nonfarmakologis pada pasien PPOK, guna mempercepat perbaikan kondisi pernapasan dan memperpendek masa rawat inap.

3. Bagi Profesi Ners

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi praktik keperawatan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berbasis bukti pada pasien PPOK, dengan menerapkan teknik PLB dan DB untuk mengurangi gejala sesak napas dan meningkatkan

kualitas hidup pasien selama perawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas teknik pernapasan PLB dan DB secara jangka panjang, atau dikombinasikan dengan intervensi lain seperti latihan fisik, guna meningkatkan kapasitas fungsional dan kualitas hidup pasien PPOK.

